

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran yang diberikan harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab V pasal 12 ayat 1b yang menyatakan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”.

Piaget (Mulyadi Sri Kamulyan, 2016: 5) menyatakan bahwa “anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret. Pada rentang usia tersebut peserta didik memiliki 3 ciri dalam belajar yaitu konkret, integratif, dan hierarkis”. Berdasarkan pernyataan di atas, salah satu upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai tingkat perkembangan peserta didik yaitu dengan menyusun pembelajaran tematik. Menurut Poerwadarminta (Abdul Majid, 2014: 80) menyatakan bahwa “pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik”.

Pembelajaran dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, dalam pembelajaran tematik ini peserta didik tidak mempelajari sesuatu berdasarkan mata pelajaran melainkan berdasarkan tema, sehingga siswa tidak menyadari adanya pengaitan mata pelajaran pada setiap tema yang dibahas. Di samping menggunakan pembelajaran tematik, dalam kurikulum 2013 ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik.

Yunus Abidin (2014: 127) menjelaskan bahwa “pendekatan saintifik merupakan pendekatan ilmiah yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inkuiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa”. Penggunaan pendekatan ini harus berdasarkan pada ketentuan-ketentuan ilmiah yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 21 Oktober 2016 yang dilakukan oleh peneliti, SD Muhammadiyah 24 Gajah Surakarta ditunjuk oleh dinas pendidikan sebagai sekolah rintisan yang menerapkan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dimulai sejak tahun 2013/2014. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan, pembelajaran di kelas rendah menggunakan pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik dilakukan berdasarkan Kompetensi Dasar, sehingga dalam sekali mengajar tidak semua pendekatan dilaksanakan.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kegiatan menanya dan mencoba. Untuk kegiatan menanya guru mengalami kesulitan dalam membuat siswa terangsang bertanya dan berfikir tingkat tinggi seperti ($5 \text{ jeruk} + \dots = 8 \text{ jeruk}$, kenapa bulu jangkrik jantan dan bulu jangkrik betina berbeda?....). Sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menerapkan kegiatan mencoba karena jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga tidak semua siswa dapat mencoba langsung apa yang diajarkan guru, sedangkan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran apabila mencoba secara langsung. Guru juga mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan atau mengaitkan perubahan muatan pelajaran satu

dengan yang lainnya. Sehingga perubahan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya masih kelihatan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Peneliti akan mengkaji aktivitas-aktivitas ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan yang diperoleh dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendekatan saintifik. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas Rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta Tahun 2016/2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta?
3. Bagaimana penilaian pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta?
4. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di kelas rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta?
5. Upaya apa yang dilakukan guru kelas rendah untuk mengatasi hambatan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta.
3. Mendeskripsikan penilaian pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta.

4. Mendeskripsikan hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di kelas rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta.
5. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru kelas rendah untuk mengatasi hambatan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan kepala sekolah untuk melakukan evaluasi, memperbaiki praktik pembelajaran dan gambaran sejauhmana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran tematik melalui pendekatan saintifik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di SD.